

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pada hasil analisis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh PT. Istana Kenten Indah serta dikaitkan dengan landasan teoritis yang mendukung analisis tersebut sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terhadap keadaan yang ada berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Setelah ditarik kesimpulan tersebut selanjutnya penulis memberikan saran yang dianggap perlu, dengan harapan saran tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk diterapkan sesuai dengan kondisi perusahaan.

#### **V.1. Kesimpulan**

1. Pada PT. Istana Kenten Indah belum melaksanakan perencanaan kebutuhan persediaan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari proses pengagaan persediaannya, di mana laporan dari bagian gudang sebagai awal dari proses pemesanan barang kadang-kadang baru dilaksanakan pada saat persediaan hampir habis.
2. Belum terseler.ggaranya pencatatan mutasi barang dari proyek yang satu dengan proyek yang lain sehingga menyebabkan ketidakakuratannya data yang tercatat dalam kartu stock barang.

3. Bagian *Controller* belum berfungsi secara optimal, di mana bagian *controller* tidak pernah membuat kartu stock sendiri sehingga jarang melakukan cek opname barang di gudang. Hal ini dapat menunjukkan kelemahan dalam pengendalian persediaan.

Dari beberapa kesimpulan yang dikemukakan dapat dikatakan bahwa pengendalian yang terdapat pada PT. Istana Kenten Indah terutama pengendalian intern terhadap pengelolaan persediaan masih terdapat kelemahan.

## **V.2. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis mencoba memberikan saran-saran yang mungkin berguna bagi perusahaan agar pengelolaan persediaan yang dilakukan perusahaan dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan efektif.

Saran-saran tersebut antara lain :

1. Sebaiknya perusahaan mempunyai suatu perencanaan dalam pengadaan persediaan serta menetapkan jumlah minimum dan maksimum persediaan yang harus ada di gudang. Hal ini dapat mencegah terjadinya penurunan penjualan.
2. Sebaiknya bila ada transaksi mutasi barang dari satu proyek ke proyek lain harus dilengkapi dengan surat-surat mutasi, di mana surat tersebut dikeluarkan oleh proyek yang mengeluarkan barang dan dibuat rangkap dua untuk masing-masing proyek. Dengan adanya surat tersebut dapat dilakukan pencatatan dalam kartu stock sehingga jumlah stock yang ada di gudang terjamin ketepatannya.

3. Sebaiknya perusahaan mengoptimalkan fungsi *controller* dengan cara menambah orang untuk bagian *controller* sehingga dapat mencegah adanya penyelewengan dan kecurangan di gudang. Dengan adanya penambahan tersebut, bagian *controller* dapat bertugas merekap bon material dari proyek berdasarkan perblok bangunan dan dapat membuat kartu stock sendiri sehingga dapat melakukan cek opname lapangan dalam jangka waktu pendek, misalnya dua bulan sekali.
4. Sebaiknya perusahaan juga mempunyai auditor intern di mana bagian ini dapat melakukan penilaian terhadap unsur-unsur pengendalian persediaan serta memberikan saran-saran kepada manajemen agar pengelolaan harta milik perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.